

BAB IV

PENUTUP

4.1. Simpulan

Praktikan telah melakukan kegiatan Kerja Profesi (KP) selama 3 (tiga) bulan di Biro Kinderhutte pada bidang *Human Resource Development* sebagai Staf yang dimulai sejak 24 Mei sampai dengan 28 Agustus 2022. Adapun kekurangan yang dilakukan oleh praktikan selama masa kegiatan Kerja Profesi yaitu pengetahuan skoring yang belum dipelajari sebelumnya karena belum mempelajari mengenai skoring alat tes psikologi saat berada di bangku perkuliahan, namun praktikan dapat mengatasi dengan belajar terlebih dahulu bersama mentor sekaligus psikolog yang memahami alat tes tersebut. Praktikan juga berhasil dalam memenuhi profil lulusan program studi Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya.

Praktikan mendapatkan pengetahuan baru dan pengembangan mengenai *soft skill* dalam melakukan aktivitas kerja yaitu seperti berkomunikasi dengan atasan, berkomunikasi dengan rekan kerja, beradaptasi dengan lingkungan kerja dan berkomunikasi dengan klien serta para calon pekerja. Adapun pengetahuan dan pengalaman berupa *hard skill* yang didapatkan oleh klien yaitu merealisasikan materi yang sudah dipelajari saat berkuliah ke dalam dunia kerja, seperti Psikologi Diagnostik Industri, Modal Manusia dan Metode Wawancara Observasi yang berkaitan dengan praktek kerja di lapangan yaitu praktikan melakukan tester dalam administrasi tes psikologi, intruksi tes serta melakukan skoring dan menjadi interviewee dalam mewawancarai calon pekerja.

Praktikan juga mendapatkan tugas lainnya yaitu membuat inventaris alat tes untuk pengecekan berkala mengenai kesediaan alat tes yang ada di biro, membuat proposal kerja sama terhadap instansi/perusahaan, membuat laporan *summary modul coaching feedback* yang merupakan jasa pelatihan yang mana praktikan ditugaskan mempelajari dan membuat laporan tersebut, serta praktikan ditugaskan dalam mencari buku-buku yang diperlukan, membuat *summary* berupa laporan terkait *Situational Judgment Test* tersebut. Praktikan ditugaskan membuat *gathering* dan

menyusun ide *games* untuk dilakukan sebelum kegiatan diskusi, *gathering* dilakukan secara *online*, pada diskusi inti *gathering*, para psikolog memberikan evaluasi, kritikan dan juga saran. Praktikan bertugas menjadi moderator kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan. Praktikan ditugaskan dalam pembuatan konten untuk menaikkan *engagement*, praktikan membuat materi IG Live, Stories IG, Postingan Feeds dan artikel yang berkaitan dengan unsur psikoedukasi.

4.2. Saran

4.2.1. Saran bagi Biro Kinderhutte

Saran bagi perusahaan adalah memperbanyak kegiatan rapat atau *briefing* untuk memperlancar jalannya komunikasi dan pelaksanaan kerja dalam internal biro. Biro perusahaan dapat melakukan *brainstorming* atau curah pendapat pada sesama karyawan dan antar divisi untuk memperkuat komunikasi serta memperlancar pelaksanaan kerja yang satu pemikiran dalam mencapai tujuan atau visi misi perusahaan.

4.2.2. Saran bagi Prodi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya

Saran bagi Prodi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya yaitu prodi dapat mengajarkan mahasiswanya mengenai alat tes yang lebih banyak dan memberi pengetahuan mengenai cara skoring alat tes baik berupa teori maupun praktek. Hal tersebut diharapkan agar mahasiswa siap dan maksimal melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profil kelulusan psikologi dibidang Psikologi Industri Organisasi sebagai tenaga kerja di bidang Sumber Daya Manusia, dan agar para mahasiswa siap melakukan Kerja Profesi (KP).

4.2.3. Saran bagi mahasiswa

Saran bagi mahasiswa yaitu sebelum melakukan Kerja Profesi harus mempersiapkan diri lebih lagi mengenai pekerjaan yang nantinya akan dilakukan, seperti belajar kembali alat tes yang sudah diajarkan pada mata kuliah psikodiagnostik industri, memperdalam materi yang ada pada mata kuliah modal manusia mengenai modul pelatihan dan *feedback* karyawan, lalu memperdalam

praktek wawancara dan observasi serta asesmen psikologi yang sudah diajarkan pada mata kuliah metode wawancara dan observasi, dan mempelajari materi-materi lain yang diajarkan saat kuliah yang berkaitan dengan pekerjaan di bidang *Human Resource Development* (HRD).

Kemudian, mencari tahu lebih dalam mengenai profil perusahaan tempat Kerja Profesi (KP). Hal tersebut harus dilakukan guna memperispkan diri mahasiswa yang akan melakukan Kerja Profesi (KP) agar mudah beradaptasi dengan perusahaan, memaksimalkan diri bekerja karena telah mengerti sistem dan peraturan yang ada pada tempat kerja. Mahasiswa juga disarankan untuk lebih aktif lagi bertanya mengenai permasalahan yang ada dan tidak ragu untuk memberikan solusi serta berdiskusi dengan rekan kerja dan atasan agar pelaksanaan Kerja Profesi (KP) dapat dilaksanakan dengan baik dan maksimal.

